

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁶⁶ Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel dalam penelitian yaitu variabel transaksi, aplikasi dan pengaruh.⁶⁷

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini memiliki tingkat yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian yang lain seperti penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan menggunakan penelitian ini, kita dapat menemukan beberapa beberapa teori yang dapat memberikan penjelasan, perkiraan dan control suatu gejala.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

⁶⁶ Ahmad Tanzeh. Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras), hlm. 99

⁶⁷ Hamja, Yahya. —Modul I Ekonometrika”, Fakultas *Ekonomi dan Ilmu Sosial*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008.hal:74

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya⁶⁸. Adapun obyek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya laporan bank BRI Syariah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian ini yaitu slaporan keuangan bank BRI Syariah.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

a) Sumber Data

1. Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data⁶⁹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D*, (Bandung: Alfabeta: 2008), 80

⁶⁹ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.98)

bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank⁷⁰

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan penulis adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber.

b) Variabel penelitian

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang berbeda. Dari judul penelitian “ Analisis Pengaruh *Return on Asset*, *Finnancing to Deposit Ratio*, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *Mudarabah* Bank BRI Syariah Periode 2013-2016 ” jenis variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

➤ Variabel Independen (X) : ROA (X₁)

FDR (X₂)

DPK (X₃)

➤ Variabel Dependen (Y) : Pembiayaan Mudharabah (Y)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa Laporan Keuangan Bulanan Bank BRI Syariah Indonesia periode 2013-2016 yang dipublikasikan melalui situs resmi Bank BRI Syariah dengan alamat website <http://www.brisyariah.com>

⁷⁰ Sugiono,...,hal 402

Penelitian juga dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan, yaitu mempelajari, memahami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum ada dalam bentuk jurnal-jurnal atau karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Instrumen Penelitian

Tabel Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
<i>Return on Asset</i> (ROA) X_1	1. Laba bersih sebelum pajak 2. Total asset	Laporan keuangan bulanan BRISyariah tahun 2013-2016 dalam www.brisyariah.com
<i>Finnancing to Deposit Ratio</i> (FDR) X_2	1. Total Pembiayaan 2. Jumlah DPK	Laporan keuangan bulanan BRISyariah tahun 2013-2016 dalam www.brisyariah.com
Dana Pihak Ketiga (DPK) X_3	1. Giro wadiah 2. Tabungan wadiah 3. Tabungan mudharabah 4. Deposito mudharabah	Laporan keuangan bulanan BRISyariah tahun 2013-2016 dalam www.brisyariah.com
Pembiayaan Murabahah Y	1. Pembiayaan mudharabah	Laporan keuangan bulanan BRISyariah tahun 2013-2016 dalam www.brisyariah.com

a. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Tidak ada metode yang paling baik atau paling tepat. Tipsnya adalah bahwa *pengujian dengan metode grafik sering menimbulkan perbedaan persepsi di antara beberapa pengamat*, sehingga penggunaan uji normalitas dengan uji statistik bebas dari keragu-raguan, meskipun tidak ada jaminan bahwa pengujian dengan uji statistik lebih baik dari pada pengujian dengan metode grafik.

Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan uji normal p-plot. Pada grafik normal plot, dengan asumsi:

1. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak

memenuhi uji asumsi normalitas.

Konsep dasar K-S test yaitu mengukur perbandingan data empirik dengan data berdistribusi normal teoritik yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data empirik.

Menurut Kolmogorov suatu fungsi distribusi empirik (EDF, *empirical* distribution function)

$F_n(x)$ didefinisikan sebagai relasi-relasi

$$F_n(x) = 0, \quad x < X_1;$$

$$F_n(x) = k / n, \quad X_k \leq x < X_{k+1}, \quad k = 1, 2, \dots, n - 1;$$

$$F_n(x) = 1, \quad X_n \leq x.$$

Profil data yang normal menunjukkan bahwa data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Data berdistribusi normal dapat diamati dari bentuk histogramnya, apakah menyerupai lonceng (kurva normal) atau tidak, tetapi cara ini sangat subyektif, anda dengan pengamat lain mungkin akan mempunyai persepsi yang berbeda. K-S test merupakan uji normalitas yang sederhana dan juga dapat menghindari perbedaan persepsi tersebut.

Kesederhanaan K-S test dipermudah dengan hadirnya software-software pengolah data statistik seperti PSPP yang bebas biaya. Jika anda ragu dengan keakuratan PSPP, anda bisa menggunakan formula-formula yang telah saya uraikan di atas dan membandingkan hasilnya dengan output PSPP. Output K-S test pada PSPP sama persis

dengan output SPSS yang mana menghasilkan tiga angka penting, yaitu:

- a. Nilai-nilai D pada Most Extreme Differences,
- b. Uji statistik Kolmogorov-Smirnov Z, dan
- c. P-value yang tercantum dalam Asymp. Sig. (2-tailed).

Peneliti akan menggunakan software SPSS untuk uji normalitas dengan uji normal p-plot dan K-S test .

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak original. Variabel original adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol (0). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai angka tolerance diatas ($>$) 0,1
- 2) Mempunyai nilai VIP di bawah ($<$) 10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

homokedastisitas dan jika berbeda disebut hetero kedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya problem heteroskedastisitas adalah dengan media grafik, apabila grafik membentuk pola khusus maka model terdapat heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat) atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat.

a) Uji regresi

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara

linier antara beberapa variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pembiayaan Murabahah

a = Konstanta

b₁-b₃ = Koefisien regresi yang akan ditaksir

X₁ = ROA

X₂ = FDR

X₃ = DPK

e = *error* / variabel pengganggu

b) Uji hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji – T dan uji – F.

a. Uji-T

Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (ROA, FDR, dan

DPK) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (pembiayaan *murabahah*) secara satu per satu (parsial) dengan $\alpha = 0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesa, dengan cara :

1) Merumuskan hipotesis

1. H_{01} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap Pembiayaan Murabahah

H_{a1} : Ada pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap Pembiayaan Murabahah

2. H_{02} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara FDR terhadap pembiayaan murabahah.

H_{a2} : Ada pengaruh yang signifikan antara FDR terhadap pembiayaan murabahah.

3. H_{03} : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara DPK terhadap pembiayaan murabahah

H_{a3} : Ada pengaruh yang signifikan antara DPK terhadap pembiayaan murabahah

2) Mencari t-hitung dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

b. Uji-F

Pengujian secara simultan dilakukan dengan Uji - F yang membandingkan antara variasi variabel dependen yang dijelaskan didalam model dengan variasi yang dijelaskan oleh variabel diluar model juga penerimaan atau penolakan hipotesa, cara yang dilakukan

adalah :

1) Merumuskan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara ROA, FDR, DPK terhadap pembiayaan murabahah secara bersama-sama.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara ROA, FDR, DPK terhadap pembiayaan murabahah secara bersama-sama. Mencari F-hitung

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Di mana :

Fh : F hitung

R : koefisien korelasi

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel

c. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (Diferensiasi produk, kualitas pelayanan, dan nisbah bagi hasil dalam menerangkan variasi variabel dependen atau tidak bebas (jumlah dana funding). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Dalam menggunakan koefisien determinasi kelemahan mendasarnya adalah terhadap jumlah variabel independen yang dimaksudkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 (*Adjusted Rsquare*) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.